

---

## **PENDAMPINGAN BACA TULIS AL-QUR'AN DI TPQ AL-ISTIQOMAH KEDUNGURANG KECAMATAN GUMELAR**

**Anisa Nurul Hidayah<sup>1</sup>, Muflihah<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto

<sup>2</sup>Dosen UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto

[\\*anisanurulhidayah07@gmail.com](mailto:anisanurulhidayah07@gmail.com)<sup>1</sup>, [mymuflic@gmail.com](mailto:mymuflic@gmail.com)<sup>2</sup>

### **Abstrak**

Kurangnya partisipasi masyarakat dalam lembaga pendidikan non formal berbasis keagamaan membuat ketidakseimbangan antara pengajar dengan pembelajar khususnya di Taman Pendidikan Al-Qur'an desa Kedungurang. Dimana jumlah santri dengan jumlah pengajar tidak merata. Hal ini mengakibatkan banyak anak-anak yang kurang mendapat perhatian dalam membaca dan menulis huruf Al-Qur'an. Selain itu, keterbatasan pengetahuan masyarakat mengenai metode pembelajaran Al-Qur'an dapat berdampak pada rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak-anak. Permasalahan ini yang menjadi tantangan untuk penulis dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan desa Kedungurang. Dari hasil observasi, terlihat bahwa anak-anak di desa Kedungurang belum menguasai kemampuan mengenal dan melafalkan huruf dengan baik dan benar. Maka dari itu, penulis membantu melakukan pendampingan baca tulis Al-Qur'an melalui metode Iqra dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca dan menulis untuk anak-anak TPQ Al-Istiqomah Kedungurang. Metode Iqra merupakan salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an menggunakan panduan buku Iqra yang menekankan pada latihan membaca mulai dari dasar.

**Kata kunci:** *metode iqra, baca tulis Al-Qur'an, Kedungurang*

### **1. PENDAHULUAN**

Al-Qur'an merupakan pedoman umat manusia yang komprehensif dalam menjalankan aspek kehidupan. <sup>1</sup>Sehingga kaum muslim tidak dapat dipisahkan dengan Al-Qur'an. Oleh karena itu, pembelajaran baca tulis Al-Qur'an akan terus ada dan selalu bertambah. Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an sebaiknya diajarkan sejak anak usia dini. Hal tersebut sejalan dengan apa yang dikatakan oleh Sajirun (2012:27) bahwa Al-Qur'an sangat penting diajarkan sejak anak usia dini mengingat bahwa Al-Qur'an merupakan kitab suci yang menjadi pegangan utama dan menjadi dasar dalam mempelajari ilmu-ilmu lainnya. Mengajarkan Al-Qur'an sejak usia dini dapat menumbuhkan jiwa atau akhlak yang qur'ani. Karena nantinya anak yang akan menjadi penerus bangsa.

Adanya pembelajaran Al-Qur'an bertujuan agar umat manusia memiliki karakter yang islami. Karena banyak remaja yang saat ini sedikit paham akan tata krama terhadap orang tua dan juga guru. Mereka justru ada yang berani kepada orang tua, tidak menghormati guru, dan bertindak sesuka hati. Seseorang yang memiliki karakter islami yaitu dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan sesuai dengan syariat Islam. Perilaku dan kebiasaan seseorang dalam Islam harus berlandaskan pada Al-Qur'an dan Sunnah. Apabila peserta didik selalu

---

<sup>1</sup> Sauri, Saupian, dkk. Implementasi Metode Iqro dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di TPQ dusun Lelonggek desa Suntalungu. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2021

ditanamkan nilai-nilai islami pada diri mereka, maka akan terbentuk karakter yang islami pula. Selain itu, peserta didik akan memiliki landasan agama yang kuat dalam menjalani proses kehidupan.<sup>2</sup>

Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an sesungguhnya merupakan awal dari pembelajaran Al-Qur'an. Apabila anak sudah dapat mengenal, membaca, menulis dan mengetahui tanda baca dalam Al-Qur'an maka selanjutnya akan lebih mudah mengajarkan anak pada keterampilan lain dalam pembelajaran Al-Qur'an seperti mengajarkan anak dalam menghafal dan mengartikan Al-Qur'an.<sup>3</sup>

Dalam menumbuhkan jiwa atau karakter anak yang islami. Desa Kedungurang Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas memiliki sebuah lembaga pendidikan non formal yaitu Taman Pendidikan Al-Qur'an, dimana TPQ ini sudah berdiri sejak tahun 2013. Salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an yang digunakan dalam TPQ ini adalah metode Iqro. Metode Iqro adalah salah satu metode membaca Al-Qur'an yang menekankan pada latihan membaca huruf Al-Qur'an mulai dari dasar.<sup>4</sup> Pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Iqro pada dasarnya tidak membutuhkan media dan alat, karena sudah tersusun secara sistematis sehingga seseorang yang baru belajar dapat dengan mudah memahaminya. Dalam hal ini, guru hanya dituntut untuk memberikan bimbingan secara berkelanjutan dan memperhatikan makhrajul hurufnya. Tujuan utama dari pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Iqro adalah pembelajar dapat melafalkan huruf sesuai makhrajul huruf serta dapat menuliskannya.

Anak-anak TPQ di desa Kedungurang mayoritas masih kesulitan dalam melafalkan huruf sesuai makhrajul huruf. Hal ini dikarenakan kurangnya partisipasi masyarakat sehingga minimnya guru pengajar di TPQ Kedungurang. Srijatun (2017: 39) mengatakan bahwa salah satu faktor penghambat dalam kegiatan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Iqra adalah kurangnya kesadaran dari sebagian orang tua yang memperhatikan anaknya dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an.<sup>5</sup> Sehingga banyak anak-anak yang kurang mendapat perhatian dari ustadz dan ustadzah yang mengakibatkan mereka kesulitan melafalkan huruf sesuai makhrajul huruf. Selain itu, kurangnya kepedulian dari orang tua dalam mendampingi anak di rumah, dikarenakan orang tua yang sibuk bekerja untuk membantu perekonomian keluarga dan pendidikan orang tua menyebabkan orang tua tidak dapat mengajarkan anaknya karena orang tua tidak sekolah.<sup>6</sup> Hal tersebut yang menyebabkan anak-anak sulit dalam mengenal huruf Al-Qur'an.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah di desa Kedungurang Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas. Fasilitas sarana dan prasarana di desa ini belum digunakan secara maksimal. Beberapa hal yang dijumpai di lapangan antara lain: 1. Media belajar yang ada masih sangat minim dan tidak digunakan sebagaimana mestinya; 2.

---

<sup>2</sup> Sobirin, Muhammad. Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dalam Penanaman Karakter Islami. *Jurnal Quality*. 2018

<sup>3</sup> Maharani, Sri dan Izzati. Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 2020

<sup>4</sup> Ahmad, dkk. Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Metode Iqro untuk Anak Usia 3-10 Tahun. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter*. 2020

<sup>5</sup> Srijatun. Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dengan Metode Iqro pada Anak Usia Dini di RA Perwanida Slawi Kabupaten Tegal. *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*. 2017

<sup>6</sup> Fitroh, Siti Fadryana, dkk. Penggunaan Metode Iqro untuk Anak Usia Dini. *Early Childhood Education Journal of Indonesia*. 2018

Kurangnya partisipasi dari masyarakat, sehingga guru pengajar sangat minim; 3. Alokasi waktu dalam mendampingi anak belajar masih sangat minim.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan melakukan pendampingan baca tulis Al-Qur'an melalui metode Iqra di desa Kedungurang Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas. Kegiatan pendampingan ini untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis santri-santri di TPQ Al-Istiqomah. Serta membantu meringankan tugas ustadz dan ustadzah dalam mengajarkan pembelajaran Al-Qur'an pada santri TPQ. Adapun buku panduan Iqra diantaranya terdiri dari jilid 1 hingga jilid 6, dimana dimulai dari huruf hijaiyyah yang paling dasar hingga huruf hijaiyyah yang bersambung.

## **2. METODE**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah melakukan pendampingan baca tulis Al-Qur'an yang dilakukan setiap ba'da Ashar pukul 16.00 WIB. Sasaran kegiatan pendampingan baca tulis Al-Qur'an adalah santri-santri TPQ yang bertempat di Masjid Al-Istiqomah Kedungurang dengan jumlah kurang lebih 65 santri dan 3 guru pengajar. Pendampingan baca tulis Al-Qur'an ini menggunakan metode Iqra. Kegiatan berlangsung sejak tanggal 17 Juli – 25 Agustus 2021. Bahan dan alat yang digunakan dalam kegiatan pendampingan adalah Iqra, buku tulis dan pensil. Metode pendekatan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif menurut (Sugiyono: 2016) metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Melalui kegiatan pendampingan ini diharapkan dapat memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh pihak mitra.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di TPQ yang bertempat di Masjid Al-Istiqomah Kedungurang. Saya mendapat informasi bahwa minimnya ustadz dan ustadzah yang mengajar di TPQ tersebut padahal ada banyak santri yang mengaji di TPQ berjumlah kurang lebih 65 santri. Dari hasil observasi awal yang telah saya lakukan, diketahui karena minimnya tenaga pengajar membuat para santri kurang mendapat perhatian dalam menerima materi pembelajaran Al-Qur'an sehingga banyak santri yang belum menguasai kemampuan dalam mengenal huruf, menulis huruf, dan pelafalan huruf hijaiyyah dengan baik dan benar.

Melihat hasil dari observasi awal, maka saya melakukan kegiatan pendampingan baca tulis Al-Qur'an di TPQ Al-Istiqomah Kedungurang. Pendampingan baca tulis Al-Qur'an ini menggunakan metode Iqra' yang dilakukan setiap hari pukul 16.00 – 17.00 WIB. Pendampingan baca tulis Al-Qur'an dilaksanakan setiap hari kecuali hari Jum'at pembelajaran Al-Qur'an diliburkan. Proses pembelajaran Al-Qur'an dimulai dengan pembacaan surah Al-Fatihah, do'a sebelum belajar, pembelajaran membaca huruf hijaiyyah melalui metode Iqra, pembelajaran menulis huruf hijaiyyah, dan diakhiri dengan do'a kafaratul majlis.

---

Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Al-Istiqomah menggunakan metode Iqra' sebagai materi pokok. Berikut sistematika metode Iqra jilid 1-6:<sup>7</sup>

1. Iqra jilid 1

Materi jilid 1 berisi tentang pengenalan huruf – huruf tunggal yang berkarokat fathah. Diawali dengan huruf a-ba-ta-tsa dan seterusnya. Jilid 1 ini memiliki tujuan agar santri dapat membaca dan melafalkan huruf hijaiyyah secara fasih dan sesuai dengan *makhraj huruf* tunggal yang berkarokat fathah. Selain itu, anak-anak dapat membedakan bunyi huruf hijaiyyah yang memiliki makhraj berdekatan seperti huruf *a* dengan '*a*', huruf *sa* dengan *sy*, huruf *sa* dengan *tsa*, dan lain sebagainya.

2. Iqra jilid 2

Materi pada jilid 2 berisi tentang bunyi huruf bersambung yang berkarokat fathah, bacaan "mad" (panjang). Jilid 2 bertujuan meningkatkan kefasihan dalam membaca huruf, dapat membaca huruf-huruf sambung, dapat membedakan bacaan panjang dan pendek.

3. Iqra jilid 3

Materi pada jilid 3 memperkenalkan bacaan panjang karena diikuti huruf *ya' sukun* dan *kasrah panjang* karena berdiri, bacaan *dlommah panjang* karena diikuti *wawu sukun* dan *dlommah panjang karena terbalik*, mengenal nama tanda baca *fathah*, *kasroh*, *dlommah*, dan *sukun*, yang terakhir dapat mengenal nama-nama huruf *alif*, *ya'*, dan *wawu*.

4. Iqra jilid 4

Materi pada jilid 4 berisi tentang pengenalan nama-nama *huruf hijaiyyah* dan *tanda baca*. Jilid 4 berawal dengan bacaan *fathah tanwin*, *kasrah tanwin*, *dlommah tanwin*, bunyi *ya' sukun*, dan *wawu sukun* yang jatuh setelah harokat *fathah*, *mim sukun*, dan *qolqolah*. Dalam mempelajari tanda baca tanwin, dapat memperkenalkan kepada para santri tentang hukum bacaan *idzhar*.

5. Iqra jilid 5

Materi pada jilid 5 berisi tentang pengenalan cara membaca *alif-lam qomariyah*, tanda *waqaf*, *mad far'I*, *alif lam syamsiyah*, *nun sukun* atau *tanwin* bertemu huruf *idghom bighunnah* dan *idghom bilaghunnah*, dan yang terakhir adalah cara membaca *lam* dalam *lafadz jalalah*.

6. Iqra jilid 6

Materi pada jilid 6 berisi tentang pengenalan cara membaca *nun sukun* atau *tanwin* bertemu dengan huruf-huruf *idghom bighunnah*, *iqlab*, *ikhfa'*. Selain itu, berisi tentang cara membaca dan pengenalan tanda *waqaf*, cara membaca *waqaf* pada beberapa huruf *musykilat*, dan cara membaca huruf-huruf dalam *fawaithussuwar*. Jika metode Iqra sudah diterapkan dari jilid 1 sampai jilid 6, santri dapat melanjutkan Al-Qur'an.

Pelaksanaan kegiatan pendampingan baca tulis Al-Qur'an di TPQ desa Kedungurang adalah sebagai berikut :

1. Tahap awal

Pembelajaran dimulai pukul 16.00 WIB, sebelum masuk ke pembelajaran Al-Qur'an saya mengkondisikan para santri terlebih dulu. Seperti mengkondisikan santri untuk memasuki kelas yang sudah ditentukan. Disini para santri sudah mendapat kelas masing-

---

<sup>7</sup> Ulfah, Tsaqifa Taqiya, dkk. Implementasi Metode Iqro dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. 2019

masing, dimana terdapat 3 kelas yaitu kelas 1, kelas 2 dan kelas 3. Kelas 1 berisi anak – anak yang masih belajar huruf hijaiyyah atau Iqro jilid 1 – jilid 4. Kelas 2 berisi anak-anak sudah Juz Amma dan Iqro jilid 5-6. Sedangkan kelas 3 berisi anak-anak yang sudah mampu membaca Al-Qur’an. Namun saya melakukan pendampingan baca tulis Al-Qur’an untuk kelas 1. Karena anak-anak kelas 1 masih perlu pendampingan yang ekstra dalam belajar Al-Qur’an sehingga saya hanya memfokuskan untuk kelas 1. Setelah anak-anak memasuki kelas masing-masing, selanjutnya saya mengajak mereka untuk berdo’a terlebih dulu dengan diawali pembacaan surah Al-Fatihah dilanjut do’a sebelum belajar. Sebelumnya para santri telah dikelompokkan ke dalam kelas oleh ustad/ustadzah sesuai kemampuan mereka masing-masing. Berikut pembagian santri kelas 1 dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Pembagian santri kelas 1 (jilid 1- jilid 4)

<b>Kelompok Iqra</b>	<b>Nama Santri</b>
<b>Jilid 1</b>	1. Mumtaz 2. Bima 3. Malik 4. Prima 5. Bayu 6. Ijang 7. Affan 8. Azha
<b>Jilid 2</b>	1. Bibah 2. Vanes 3. Anik 4. Qiara 5. Pegi 6. Nadia
<b>Jilid 3</b>	1. Dafa 2. Febri 3. Hakam 4. Raisa

---

5. Mahira

**Jilid 4**

1. Diva
  2. Reyhan
  3. Alin
  4. Nindiya
  5. Inara
  6. Lisa
- 

2. Tahap inti

Tahap inti dalam pendampingan baca tulis Al-Qur'an yaitu anak-anak mengantri, siapa yang datang lebih awal maka ia yang akan mengaji terlebih dulu. Di sini anak-anak sangat antusias mengikuti kegiatan pembelajaran Al-qur'an. Meskipun di kelas 1 masih cukup banyak anak yang belum menguasai kemampuan mengenal huruf dan pelafalan huruf hijaiyyah. Oleh karena itu, dalam tahap inti saya mendampingi anak kelas 1 dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Dalam pendampingan pembelajaran membaca Al-Qur'an yang saya lakukan adalah membacakan huruf hijaiyyah terlebih dahulu baru kemudian anak menirukannya. Apabila ada anak yang masih kesulitan dalam mengenal dan melafalkan huruf maka anak tersebut akan mengulangi di jilid yang sama untuk hari esoknya.

Setelah pembelajaran membaca Al-Qur'an selesai, selanjutnya adalah pendampingan dalam pembelajaran menulis huruf Al-Qur'an. Saya mengajarkan anak untuk menulis huruf hijaiyyah terlebih dulu, karena ketika anak sudah mengenal dan dapat menulis huruf hijaiyyah maka ia sudah dikatakan mampu untuk tahap membaca Al-Qur'an. Dalam pendampingan menulis huruf Al-Qur'an saya membuat pola huruf hijaiyyah yang nantinya anak-anak akan menebalkan pola tersebut. Ketika anak sudah menebalkan pola huruf hijaiyyah, selanjutnya saya meminta anak-anak untuk menuliskannya kembali sesuai dengan huruf yang sudah dicontohkan. Namun, ada beberapa anak yang memang belum dapat menguasai kemampuan dalam menulis huruf sehingga saya menuntunnya beberapa kali. Hingga akhirnya mereka sudah cukup baik dalam menulis huruf Al-Qur'an.



Gambar 1.

Mendampingi anak membaca huruf Al-Qur'an menggunakan metode Iqra



Gambar 2.

Mendampingi anak menulis huruf Al-Qur'an menggunakan pola huruf hijaiyyah

3. Tahap penutup

Tahap penutup dalam pendampingan baca tulis Al-Qur'an adalah melakukan *recalling* atau mengulang kembali apa yang sudah dipelajari. Selain itu, saya mengajak anak untuk menghafal do'a- do'a harian seperti do'a untuk kedua orang tua, do'a keluar rumah, do'a sebelum tidur, dan do'a sebelum makan serta menghafal surah pendek seperti surah Al-Fatihah, surah An-Nas, surah Al-Falaq, surah Al-Ikhlas dan surah lainnya. Mayoritas dari mereka sudah cukup baik dalam menghafal do'a harian dan surah pendek. Ketika jam pulang sudah tiba, saya mengajak anak untuk melafalkan do'a kafaratul majlis bersama serta memberi motivasi pada anak agar terus semangat dalam belajar Al-Qur'an.



Gambar 3.  
Kegiatan *recalling* dan menghafalkan surah pendek serta do'a-do'a harian.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa pendampingan baca tulis Al-Qur'an melalui metode Iqra di TPQ Al-Istiqomah Kedungurung sudah dilakukan dengan baik. Penerapan metode Iqra dilakukan dengan mengenalkan dasar membaca Al-Qur'an agar anak-anak lebih mudah memahami huruf hijaiyyah sehingga mereka mampu membaca Al-Qur'an. Selain itu, dalam pendampingan menulis huruf Al-Qur'an menggunakan pola dimana pengajar membuat pola huruf hijaiyyah dan tugas anak-anak adalah menebalkan pola huruf hijaiyyah tersebut. Hal ini secara tidak langsung dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis huruf Al-Qur'an pada anak-anak TPQ di desa Kedungurung Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas.

#### 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada LPPM UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberi dukungan terhadap pengabdian ini serta kepada tenaga pengajar TPQ Al-Istiqomah Kedungurung yang telah memberikan izin kepada saya dalam melakukan pendampingan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di TPQ Al-Istiqomah Kedungurung.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, dkk. (2020). "Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Metode Iqro untuk Anak Usia 3-10 Tahun". *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter*. Vol 4 (1), 114.
- Fitroh, Siti Fadryana, dkk. (2018). "Penggunaan Metode Iqro untuk Anak Usia Dini". *Early Childhood Education Journal of Indonesia*. Vol 1 (1), 22.
- Maharani, Sri dan Izzati. (2020). "Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Anak Usia Dini". *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol 4 (2), 1290.
- Sajirun, Muhammad. 2012. Membentuk karakter Islami Anak Usia Dini. Surakarta. Era Adicitra Media
- Sauri, Saupian, dkk. (2021). "Implementasi Metode Iqro dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di TPQ dusun Lelonggek desa Suntalungu". *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol 1 (1), 54.
- Sobirin, Muhammad. (2018). "Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dalam Penanaman Karakter Islami". *Jurnal Quality*. Vol 6 (1), 20.
- Sugiyono. (2016). "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet
- Srijatun. (2017). "Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dengan Metode Iqro pada Anak Usia Dini di RA Perwanida Slawi Kabupaten Tegal". *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol 11 (1), 39.
- Ulfah, Tsaqifa Taqiya, dkk. (2019). "Implementasi Metode Iqro dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an". *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol 2 (2), 65-66.